

**ANALISIS *HOME VISIT METHOD* DALAM PEMBELAJARAN  
IPA DI MASA PANDEMI *COVID-19* KELAS IV DI  
SDN 020 POMBUNTANG**

**INDA SARI  
1701414199**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS COKROAMINOTO PALOPO  
2021**

**ANALISIS *HOME VISIT METHOD* DALAM PEMBELAJARAN IPA DI MASA  
PANDEMI *COVID-19* SISWA KELAS IV  
DI SDN 020 POMBUNTANG**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk untuk memperoleh gelar Sarjana  
Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Cokroaminoto Palopo


**INDA SARI  
1701414199**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS COKROAMINOTO PALOPO  
2021**

## PENGESAHAN SKRIPSI

Judul : Analisis *Home Visit Method* dalam Pembelajaran IPA di Masa Pandemi *Covid-19* Siswa Kelas IV di SDN 020 Pombuntang  
Nama : Inda Sari  
NIM : 1701414199  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Tanggal Ujian : 31 Agustus 2021

Pembimbing II,

  
Rosmah Yanti, S.Pd., M.Pd.

Menyetujui,

Pembimbing I,


  
Dr. Ma'rufi, M.Pd.

Mengesahkan,

Ketua Program Studi  
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

  
Hndwi Aristy Putri, S.Km., M.Kes.  
Tanggal : 15 November 2021

Dekan Fakultas  
Keguruan dan Ilmu Pendidikan

  
Dr. Sehe, M.Pd.  
Tanggal : 15/11/2021

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Inda Sari  
NIM : 1701414199  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Menyatakan bahwa naskah Skripsi/Tesis\* saya dengan

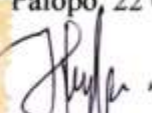
Judul : Analisis *Home Visit Method* dalam Pembelajaran IPA di Masa Pandemi *Covid-19* Kelas IV di SDN 020 Pombuntang

Adalah benar merupakan karya asli saya yang dibuat berdasarkan serangkaian gagasan, rumusan, metode, dan penelitian yang telah saya laksanakan sendiri. Sumber informasi dalam karya ini telah dituliskan sesuai dengan kaidah pengutipan yang berlaku dan telah dicantumkan dalam daftar pustaka dan belum pernah dipublikasikan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebaik-baiknya tanpa ada paksaan dari pihak manapun dan apabila dikemudian hari ditemukan keterangan yang tidak benar maka saya bertanggung jawab atas segala akibat yang ditimbulkan.



Palopo, 22 Oktober 2021

  
**Inda Sari**  
170141419



**UNIVERSITAS COKROAMINOTO PALOPO**  
**LEMBAGA PENJAMINAN MUTU**

**KETERANGAN HASIL SIMILARITY CHECK SKRIPSI**  
**NOMOR: 551/LPM-UNCP/VIII/2021**

*Assalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*  
Salam Sejahtera untuk kita semua.

Menindaklanjuti surat Lembaga layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI) Wilayah IX nomor 601/II9/EP/2020 dan edaran Rektor Universitas Cokroaminoto Palopo Nomor: 202/R/UNCP/IV/2020 tentang similarity check maka Lembaga Penjaminan Mutu Telah melaksanakan proses **SIMILARITY CHECK** dengan menggunakan aplikasi deteksi plagiasi terstandar terhadap tugas akhir mahasiswa.

Sehubungan dengan hal tersebut, melalui surat ini skripsi dengan identitas sebagai berikut:

<b>JUDUL</b>	: <b>ANALISIS HOME VISIT METHOD DALAM PEMBELAJARAN IPA DI MASA PANDEMI COVID-19 KELAS IV DI SDN 020 POMBUNTANG</b>
<b>NAMA MAHASISWA</b>	: <b>INDA SARI</b>
<b>NIM</b>	: <b>1701414199</b>
<b>PROGRAM STUDI</b>	: <b>PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR</b>
<b>PEMBIMBING 1</b>	: <b>DR. MA'RUFU, M.PD</b>
<b>PEMBIMBING 2</b>	: <b>ROMALAH YANTI, S.PD, M.PD</b>
<b>WAKTU SUBMIT</b>	: <b>25 Agustus 2021</b>
<b>WAKTU SELESAI UJI</b>	: <b>25 Agustus 2021</b>
<b>PERSENTASE KEMIRIPAN</b>	: <b>33%</b>

telah melalui proses similarity check dan dinyatakan

**LAYAK**

untuk dilanjutkan ketahap selanjutnya. Demikian Keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 30 Agustus 2021

Ketua Lembaga Penjaminan Mutu



*Nur Wahidin Ashari, S.Pd., M.Pd.*  
0902068901

\* Keterangan ini diletakkan di halaman depan setelah Lembar Pengesahan

Lembaga Penjaminan Mutu Universitas Cokroaminoto Palopo, Gedung A, Kampus 1 Jl. Latammacelling no. 19, Kecamatan Wara, Kota Palopo, Sulawesi Selatan. [www.uncp.ac.id](http://www.uncp.ac.id)

Checked by



Excluded:

- 1. Bibliography
- 2. Quoted Material
- 3. Small Source
- 4. No Repository Submitted

Barcode of Validation

**\*LP551MVI I \***

## ABSTRAK

**Inda Sari.** 2021, Analisis *Home Visit Method* dalam Pembelajaran IPA di Masa Pandemi *Covid-19* Siswa Kelas IV di SDN 020 Pombuntang (dibimbing oleh Ma'rufi dan Rosmalah Yanti).

Penelitian ini bertujuan untuk untuk mengetahui apa yang menjadi latar belakang dilaksanakannya *home visit method* dan bagaimana pelaksanaan *home visit method* kemudian apakah berdampak terhadap hasil belajar siswa dimasa pandemi *covid-19* pada mata pelajaran IPA kelas IV di SDN 020 Pombuntang. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian survei dengan pendekatan deskriptif. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain penelitian silang atau *cross sectional survey*. Subjek dari penelitian ini adalah kepala sekolah SDN 020 Pombuntang, guru kelas IV SDN 020 Pombuntang dan juga siswa kelas IV SDN 020 Pombuntang. Data yang dikumpulkan melalui teknik observasi, wawancara, dokumentasi dan triangulasi data. Teknik analisis data yang digunakan yaitu: (1) reduksi data; (2) penyajian data; (3) penarikan kesimpulan. Hasil analisis menunjukkan bahwa yang melatar belakangi dilaksanakannya *home visit method* di SDN 020 Pombuntang ialah banyaknya kendala yang terjadi pada saat pembelajaran secara daring, kemudian pelaksanaan *home visit method* dilakukan dengan tiga tahapan yakni; tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi, dan dampak dari dilaksanakannya *home visit method* sebagai alternatif pembelajaran dimasa pandemi *covid-19* yaitu menurunnya hasil belajar siswa dimana beberapa siswa merasakan bahwa belajar dengan pelaksanaan *home visit method* ini kurang menyenangkan, tetapi ada juga yang senang dengan dilaksanakannya *home visit method*. Siswa merasa mendapat kesulitan dengan metode ini dikarenakan lingkungan dan suasana belajar yang tidak sama seperti pada saat proses pembelajaran dilakukan disekolah sebelum adanya *covid-19*. Hal tersebut membuat siswa kurang dalam mencapai kompetensi yang seharusnya dicapai pada pembelajaran IPA, hal tersebut membuat minat dan hasil belajar siswa mengalami penurunan dibanding pada saat belajar normal disekolah sebelum adanya *covid-19*.

Kata Kunci : Pandemi *Covid-19*, *Home Visit Method*, Pembelajaran IPA.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan kiripsi yang berjudul “Analisis *Home Visit Method* dalam Pembelajaran IPA di Masa Pandemi *Covid-19* Siswa Kelas IV di SDN 020 Pombuntang”.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa selama dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak meghadapi hambatan, namun akhirnya dapat diselesaikan berkat bantuan dan kerja sama dari berbagai pihak. Secara khusus kepada kedua orang tua penulis yang yang tulus dan sepenuh hati telah mendidik, membiayai, dan atas doa restu sehingga penulis mampu melanjutkan studi. Penulis juga tak lupa menyampaikan pernghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Rahman Hairuddin,S.P.,M.Si Rektor Universitas Cokroaminoto Palopo.
2. Ibu Dr. Ma'rufi, M.Pd Pembimbing I yang telah membimbing dalam penyusunan skripsi.
3. Ibu Dr. Rusdiana Junaid, M.Hum., M.A Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Cokroaminoto Palopo.
4. Ibu Erni, S.Pd.SD., M.Pd ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar.
5. Ibu Rosmalah Yanti, S.Pd., M.Pd Dosen Pembimbing II yang telah membimbing dalam penyusunan skripsi.
6. Semua dosen dan staf Universitas Cokroaminoto Palopo yang telah memberikan kemudahan bagi penulis dalam menyelesaikan pendidikan selama ini.
7. Kepala sekolah dan semua guru dan staf sekolah SDN 020 Pombuntang.
8. Rekan-rekan mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Cokroaminoto Palopo yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, secara tidak langsung telah memberikan dukungan selama perkuliahan sampai menyelesaikan skripsi.

9. Teman seperjuangan penulis Anita, Yusriani, dan Risma yang selalu memberikan penulis motivasi dan membantu penulis selama perkuliahan.
10. Sahabat penulis Adinda Dwi Lestari, Inayah Artawidyati.S, Wiwit Aprilia, dan Iftitah yang selalu memberi dorongan dan semangat kepada penulis.

Penulis menyadari bahwa banyak kekurangan yang ada pada penulis sehingga bentuk dan isi dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun dari semua pihak yang bertujuan menyempurnakan skripsi ini. Penulis berharap skripsi penelitian ini dapat bermanfaat sebagaimana mestinya.

Palopo, 31 Agustus 2021

Inda Sari



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



**Inda Sari**, lahir di Baebunta, Kecamatan Baebunta, Kabupaten Luwu Utara, Sulawesi Selatan, pada tanggal 28 maret 1999. Anak pertama dari dua bersaudara dan merupakan buah hati dari pasangan Rudyanto Baharuddin dan Nur Diana Sunia. Penulis menempuh pendidikan sekolah dasar di SDN 028 Rante Malino pada tahun 2004 dan lulus pada tahun 2010, setelah

itu, penulis melanjutkan sekolah menengah pertama di SMP Negeri 1 Baebunta pada tahun 2010 dan lulus pada tahun 2013. Kemudian melanjutkan lagi pada pendidikan sekolah menengah atas di SMA Negeri 1 Baebunta yang sekarang lebih dikenal dengan SMA Negeri 3 Luwu Utara mengambil jurusan IPA dari tahun 2013 sampai 2016. Kemudian pada tahun 2016 penulis melanjutkan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri Palopo (IAIN PALOPO) mengambil jurusan Hukum Tata Negara namun berhenti pada semester 1 akhir karena kesehatan penulis pada saat itu sangat tidak memungkinkan untuk melanjutkan perkuliahan. Tahun 2017 penulis memilih melanjutkan kembali pendidikan di Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Cokroaminoto Palopo. Pada akhirnya perjuangan menuntut ilmu di Universitas Cokroaminoto Palopo (UNCP) dan saat ini penulis menyusun skripsi yang berjudul “Analisis *Home Visit Method* Dalam Pembelajaran IPA di Masa Pandemi *Covid-19* Siswa Kelas IV di SDN 020 Pombuntang” untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
ABSTRAK.....	ii
KATA PENGANTAR .....	vi
DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR .....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	3
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....	5
2.1 Kajian Teori .....	5
2.2 Hasil Penelitian yang Relevan .....	10
2.3 Kerangka Berfikir.....	12
BAB III METODE PENELITIAN .....	13
3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	13
3.2 Jenis dan Desain Penelitian .....	13
3.4 Instrumen Penelitian.....	14
3.5 Teknik Pengumpulan Data .....	15
3.6 Teknik Analisis Data.....	16
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	17
4.1 Hasil Penelitian .....	17
4.2 Analisis Data .....	23
4.3 Pembahasan.....	25
BAB V SIMPULAN DAN SARAN .....	31
5.1 Simpulan .....	31

5.2	Saran .....	31
	DAFTAR PUSTAKA .....	33
	LAMPIRAN.....	35

## DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Keadaan Kepala sekolah, guru dan pegawai SDN 020 Pombuntang.....	43
2. Keadaan Siswa Menurut Jenis Kelamin .....	44
3. Keadaan Sarana dan Prasarana .....	44
4. Ruang menurut Jenis, Kondisi dan Luas .....	44
5. Perlengkapan Sekolah .....	45

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Subjek Penelitian .....	14
2. Observasi kegiatan guru dan siswa .....	46
3. Wawancara peneliti dengan kepala sekolah SDN 020 Pombuntang.....	47
4. Wawancara peneliti dengan guru kelas IV SDN 020 Pombuntang.....	48
5. Pelaksanaan <i>home visit method</i> .....	49
6. Wawancara peneliti dengan siswi kelas IV SDN 020 Pombuntang.....	50
7. Wawancara peneliti dengan siswa kelas IV SDN 020 Pombuntang.....	51

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Lembar Instrumen Observasi .....	35
2. Kisi-kisi instrumen wawancara .....	37
3. Pedoman Wawancara .....	38
4. Lampiran Profil Sekolah SDN 020 Pombuntang .....	43
5. Lampiran Surat Penelitian .....	52

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Menurut UU Pasal 1 no. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional ditegaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya ,masyarakat,bangsa dan negara.

Pada saat ini dunia dikejutkan dengan mewabahnya *Coronavirus Diseases* 2019 atau yang lebih dikenal dengan *covid-19*, virus ini mulai mewabah di Kota Wuhan, Cina pada akhir Desember 2019 dan telah menginfeksi ribuan orang diberbagai belahan dunia termasuk Indonesia hanya dalam kurun waktu beberapa bulan. Wabah *covid-19* ini telah mempengaruhi banyak sektor, mulai dari bidang ekonomi, sosial hingga bidang pendidikan. Karena imbas dari munculnya virus ini di bidang pendidikan membuat Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) mengeluarkan surat edaran nomor 4 tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran *Coronavirus Deseases-19* atau *covid-19* yang terhitung mulai tanggal 24 maret 2020. Adanya kebijakan tersebut, seluruh instansi pendidikan segera merancang sistem pembelajaran yang di desain sedemikian rupa demi mencegah terjadinya penyebarluasan wabah *covid-19*.

Berbagai desain pembelajaran di masa pandemi *covid-19* baik secara daring atau pun luring telah banyak digunakan oleh sekolah-sekolah yang ada di Indonesia. Pembelajaran daring di maknai sebagai suatu kegiatan belajar mengajar yang memanfaatkan jaringan atau koneksi internet sehingga terjalin komunikasi antara pendidik dan peserta didiknya tanpa melibatkan kontas fisik (Loviana & Baskara 2020:62). Pembelajaran menggunakan sistem daring tersebut tentunya memiliki berbagai kendala dalam pelaksanaannya. Pembelajaran daring mengharuskan guru, orang tua, maupun siswa mampu menggunakan internet. Berbagai kendala yang sangat menghambat pelaksanaan pembelajaran daring di daerah daerah pinggiran diantaranya adalah minimnya pengetahuan dan

keterampilan, serta kemampuan menggunakan *internet*, koneksi jaringan yang buruk dan kurangnya fasilitas pembelajaran daring seperti *handphone* dan kuota *internet*.

Permasalahan diatas, tentunya sangat menghambat pelaksanaan pembelajaran daring. Sehingga tak sedikitpun sekolah yang melaksanakan pembelajaran luring dimana sebelumnya kebanyakan sekolah melakukan pembelajaran luring dengan cara memberikan tugas-tugas sekolah. Kegiatan pembelajaran luring yang seperti ini menuntut orang tua mampu membimbing anaknya dalam belajar, memahami materi dan menyelesaikan tugas-tugas sekolah yang diberikan. Hal tersebut menjadi kendala pembelajaran luring dengan sistem pemberian tugas. Banyak orang tua memiliki kesibukan lain, sehingga tidak memiliki banyak waktu untuk mengawasi dan menggantikan posisi guru membimbing anak-anaknya untuk belajar. Oleh sebab itu seluruh elemen pendidikan khususnya negara memiliki tanggung jawab dalam memfasilitasi terlaksananya pembelajaran jarak jauh untuk menekan kerugian dunia pendidikan dimasa yang akan datang. Berdasarkan informasi yang diterima penulis dari masyarakat setempat, baik guru maupun orang tua mengatakan belajar dirumah malah menyebabkan anak banyak lupa tentang materi pembelajaran dan susah dalam belajar.

*Home visit method* merupakan salah satu alternatif yang dapat dipilih untuk mengoptimalkan pembelajaran luring di masa pandemi, untuk memaksimalkan monitoring kegiatan pembelajaran selama terjadinya *lockdown* adalah dengan melakukan kunjungan langsung untuk mengetahui proses aktivitas pembelajaran anak ketika dirumah (K.Nahdi et al.,2020:181). Proses pembelajaran dengan menggunakan *home visit method* ini dilakukan dengan cara membentuk siswa dalam kelompok belajar (4-5 orang), setiap kelompok belajar memperoleh pembagian hari untuk belajar menggunakan *home visit method* tersebut dan dalam satu hari guru hanya mendatangi satu kelompok belajar. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan dengan guru kelas IV dan kepala sekolah SDN 020 Pombuntang diperoleh informasi bahwa SDN 020 Pombuntang melakukan pembelajaran secara tatap muka dimana kelas IV pembelajaran dilakukan dengan menggunakan *home visit method*.



Berdasarkan penjelasan diatas, penulis ingin mengetahui bagaimana latar belakang dan pelaksanaan pembelajaran tatap muka menggunakan *home visit method* dan apakah akan berdampak pada hasil belajar siswa dimasa pandemi *covid-19*. Hal ini yang mendasari penulis tertarik untuk meneliti lebih jauh tentang “Analisis *home visit method* dalam pembelajaran IPA di masa pandemi *covid-19* siswa kelas IV di SDN 020 Pombuntang “.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas maka rumusan masalah dalam penelitian sebagai berikut :

1. Apa yang menjadi latar belakang dilaksanakannya *home visit method* dimasa pandemi *covid-19* pada mata pelajaran IPA siswa kelas IV SDN 020 Pombuntang ?
2. Bagaimana pelaksanaan *home visit method* dimasa pandemi *covid-19* pada mata pelajaran IPA siswa kelas IV SDN 020 Pombuntang ?
3. Apakah *home visit method* akan berdampak pada hasil belajar mata pelajaran IPA siswa kelas IV SDN 020 Pombuntang ?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui beberapa hal sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui latar belakang dilaksanakannya *home visit method* dimasa pandemi *covid-19* pada mata pelajaran IPA siswa kelas IV SDN 020 Pombuntang.
2. Untuk mengetahui pelaksanaan *home visit method* dimasa pandemi *covid-19* pada mata pelajaran IPA siswa kelas IV SDN 020 Pombuntang.
3. Untuk mengetahui dampak *home visit method* pada hasil belajar mata pelajaran IPA siswa kelas IV SDN 020 Pombuntang.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

1. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi alternatif yang dapat digunakan oleh sekolah dalam melaksanakan pembelajaran dimasa pandemi sehingga proses belajar mengajar dapat dilaksanakan semaksimal mungkin.

2. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai alternatif yang dapat digunakan dalam melaksanakan pembelajaran dimasa pandemi untuk mengoptimalkan proses belajar mengajar.

3. Bagi Siswa

Sebagai sarana alternatif dalam pembelajaran untuk tetap melaksanakan kegiatan belajar dari rumah.

4. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi gambaran bagi peneliti dimasa yang akan datang ketika dihadapkan pada situasi pandemi agar dapat mengoptimalkan pelaksanaan pembelajaran.

## **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

### **2.1 Kajian Teori**

#### **1. Hakikat Belajar dan Pembelajaran**

##### **a) Pengertian Belajar**

Belajar dalam arti luas merupakan suatu proses yang mungkin timbulnya atau berubahnya suatu tingkah laku baru yang bukan disebabkan oleh kematangan dan sesuatu hal yang bersifat sementara sebagai hasil yang terbentuknya respons utama. Belajar merupakan aktivitas baik fisik maupun psikis yang menghasilkan perubahan tingkah laku yang baru pada diri individu yang belajar dalam bentuk kemampuan yang relatif konstan dan bukan disebabkan oleh kematangan atau sesuatu yang bersifat sementara.

Jean Peaget mengemukakan bahwa belajar sebagai suatu proses asimiliasi dan akomodasi dari hasil asosiasi dengan lingkungan dan pengamatan yang tidak sesuai antara informasi yang baru diperoleh dengan informasi yang telah diketahui sebelumnya.

Jerome S. Bruner beranggapan bahwa belajar merupakan pengembangan kategori yang saling berkaitan sedemikian rupa hingga setiap individu mempunyai model yang unik tentang alam dan pengembangan suatu sistem pengodean (coding).

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa belajar adalah aktivitas psiko dan fisik yang menghasilkan perubahan atas pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang relatif bersifat konstan.

##### **b) Pengertian Pembelajaran**

Pembelajaran pada hakikatnya adalah suatu proses, yaitu proses mengatur, mengorganisasi lingkungan yang ada di sekitar peserta didik sehingga dapat menumbuhkan dan mendorong peserta didik melakukan proses belajar. Pembelajaran juga dikatakan sebagai proses memberikan bimbingan atau bantuan kepada peserta didik dalam melakukan proses belajar. Peran dari guru sebagai pembimbing bertolak dari banyaknya peserta didik yang bermasalah. Belajar tentunya banyak perbedaan, seperti adanya peserta didik yang mampu mencerna

materi pelajaran, ada pula peserta didik yang lambah dalam mencerna materi pelajaran. Kedua perbedaan inilah yang menyebabkan guru mengatur strategi dalam pembelajaran yang sesuai dengan keadaan setiap peserta didik. Oleh karena itu, jika hakikat belajar adalah “perubahan” maka hakikat pembelajaran adalah “pengaturan”.

Menurut UU no. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional menyatakan bahwa pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar yang berlangsung dalam suatu lingkungan belajar. Pembelajaran dipandang secara nasional sebagai suatu proses interaksi yang melibatkan komponen-komponen utama yaitu peserta didik, pendidik dan sumber belajar yang berlangsung dalam suatu lingkungan belajar, maka yang dikatakan dengan proses pembelajaran adalah suatu sistem yang melibatkan satu kesatuan komponen yang saling berkaitan dan saling berinteraksi untuk mencapai suatu hasil yang diharapkan secara optimal sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Trianto (2009), pembelajaran adalah aspek kegiatan yang kompleks dan tidak dapat dijelaskan sepenuhnya. Secara sederhana pembelajaran dapat diartikan sebagai interaksi berkelanjutan antara pengembangan dan pengalaman hidup. Trianto mengungkapkan bahwa pembelajaran merupakan usaha sadar diri dari seorang guru untuk membelajarkan peserta didiknya (mengarahkan interaksi peserta didik dengan sumber belajar lain) dengan maksud agar tujuannya dapat tercapai. Uraian tersebut maka terlihat jelas bahwa pembelajaran itu adalah interaksi dua arah dari pendidik dan peserta didik, diantara keduanya terjadi komunikasi yang terarah menuju target yang telah ditetapkan.

Jadi, berdasarkan beberapa pendapat diatas maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah suatu hubungan interaksi antara peserta didik dengan pendidik yang secara sengaja dikelola untuk memungkinkan ia turut serta dalam tingkah laku tertentu dalam kondisi-kondisi khusus dalam rangka pembentukan pengetahuan, sikap, dan keterampilan proses.

## **2. Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19**

### **a. Pembelajaran Daring**

Pembelajaran daring merupakan inovasi pendidikan untuk menjawab tantangan akan ketersediaan sumber belajar yang variatif. Keberhasilan dari suatu

model ataupun media pembelajaran tergantung dari karakteristik peserta didiknya (Dewi,2020:57).

Pembelajaran *online* menghubungkan pembelajaran (peserta didik) dengan sumber belajarnya (*data base*, pakar/instruktur, perpustakaan) yang secara terpisah atau bahkan berjauhan namun dapat saling berkomunikasi (secara langsung/*synchronous* dan secara tidak langsung/*asynchronous*).

Pembelajaran daring adalah pembelajaran yang mampu mempertemukan mahasiswa dan dosen untuk melaksanakan interaksi pembelajaran dengan interaksi (Kuntarto,E.2017). Penggunaan media *mobile* mempunyai sumbangan besar dalam lembaga pendidikan, termasuk di dalamnya adalah pencapaian tujuan pembelajaran jarak jauh (Korucu & Alkan,2011). Keuntungan penggunaan pembelajaran daring adalah pembelajaran bersifat mandiri dan interaktivitas yang tinggi, mampu meningkatkan tingkat ingatan, memberikan lebih banyak pengalaman belajar dengan teks, *audio*, video dan animasi yang semuanya digunakan untuk menyampaikan informasi dan juga memberikan kemudahan menyampaikan, memperbarui isi, mengunduh, para siswa juga bisa mengirim *email* kepada siswa lain, mengirim komentar pada forum diskusi, memakai ruang *chat*, hingga link *video conference* untuk berkomunikasi langsung. Walaupun beragam manfaat yang diperoleh dengan pembelajaran sistem *online*, tentu juga memiliki tantangan besar bagi guru terlebih bagi peserta didik. Tantangan berat dalam pendidikan di tengah pandemi ini membuat pelaksanaan pembelajaran daring tidak merata dan kurang efisien,. Selain itu, Infastruktur sekolah yang kurang memadai dan tidak sedikit siswa tidak memiliki *gadget* juga menjadi permasalahan saat ini.

Masa pandemi *covid-19*, kemendikbud telah menyederhanakan kurikulum sesuai dengan konteks pembelajaran jarak jauh, yaitu penyederhanaan kurikulum yang sesuai dengan konteks pembelajaran jarak jauh, yaitu penyederhanaannya dari kurikulum di masa normal, dan dinamakan kurikulum darurat (kondisi khusus). Guru tidak perlu lagi khawatir harus mengajar jumlah Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar (KIKD) secara penuh.

## **b) Pembelajaran Luring**

Luring menurut Sunendar, dkk. (2020), dalam KBBI disebutkan bahwa istilah luring adalah akronim dari ‘luar jaringan’, terputus dari jaringan komputer. Misalnya belajar melalui buku pegangan siswa atau pertemuan langsung. Adapun jenis kegiatan luring yakni menonton TVRI sebagai pembelajaran, siswa mengumpulkan karyanya berupa dokumen, karena kegiatan luring tidak menggunakan jaringan dan komputer melainkan media lainnya. Sistem pembelajaran luring merupakan sistem pembelajaran yang memerlukan tatap muka. Melaksanakan pembelajaran luring guru dapat memberikan stimulan materi pembelajaran (Suhendro 2020:137).

Berdasarkan penjabaran diatas mengenai penegertian pembelajaran luring dapat disimpulkan bahwa pembelajaran luring adalah pembelajaran yang dilakukan secara *offline* (diluar jaringan) tanpa menggunakan komputer, *smartphone* dan jaringan internet.

## **3. Hasil Belajar**

### **a. Defenisi Hasil Belajar**

Menurut Bloom, hasil belajar mencakup kemampuan kognitif, efektif, dan psikomotorik Suprijono, (2015:6). Harus diingat adalah bahwa perubahan perilaku secara keseluruhan bukan hanya salah satu aspek potensi manusia. Artinya, hasil belajar yang dikategorikan oleh ahli pendidikan seperti tersebut di atas tidak dipandang terpisah-pisah atau terpisah, tetapi komprehensif.

Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2009) hasil belajar merupakan ialah sesuatu yang dapat dipandang dari dua sisi yaitu dari sisi siswa dan sisi guru. Dari sisi siswa hasil belajar adalah tingkat perkembangan mental yang lebih baik jika dibandingkan pada saat sebelum belajar.

### **b. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar**

Slameto (2010:54) mengemukakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar sebagai berikut :

1. Faktor internal terdiri dari dua aspek yaitu faktor fisiologis (keadaan kesehatan dan keadaan tubuh) dan faktor psikologis ( perhatian, minat dan bakat).

2. Faktor eksternal, terdiri dari kurikulum yang diartikan sebagai sejumlah kegiatan yang diberikan kepada siswa, metode mengajar adalah suatu cara/jalan yang harus dilalui dalam mengajar, relasi warga dalam proses belajar dan mengajar antar guru dan siswa, disiplin disekolah, alat pelajaran, keadaan gedung, dan perpustakaan.

#### **4. Home Visit Method**

##### **a. Pengertian Home Visit Method**

Secara bahasa kata *home* berasal dari kata benda yang berarti rumah. Rumah merupakan tempat tinggal (tempat tinggal siswa, orang tua atau wali siswa) sedangkan *visit* berasal dari kata benda yang memiliki arti kunjungan, dan *method* merupakan metode/cara yang digunakan. Kata lain *home visit* adalah kunjungan kerumah peserta didik yang dilakukan untuk membantu menyelesaikan permasalahan peserta didik dimana kunjungan ini dilakukan dalam rangka mencari tahu lebih lanjut informasi tentang peserta didik (Suhendro,2020:137). Salah satu cara agar aspek perkembangan anak bisa dimonitor sehingga aktivitasnya bisa berhasil dengan baik adalah dengan melakukan kunjungan ke rumah peserta didik. Nirmala & Annuar, (2021:1058) menyatakan guru melakukan strategi *home visit* untuk menjalin komunikasi yang lebih efektif dengan orang tua dan anak.

Menurut K.Nahdi et al (2020:181) pelaksanaan *home visit* dapat menjadi alternatif dalam memonitoring perkembangan anak selama dirumah sehingga kegiatan anak dan peran orang tua dalam membimbing anak selama belajar dirumah bisa tercapai. Aktivitas anak dalam belajar mandiri dapat diawasi melalui pemberian tugas dan kegiatan kunjungan rumah. Kegiatan *home visit* dilakukan sebagai sarana menginformasikan kepada orang tua dalam mendukung pengembangan potensi, minat dan bakat peserta didik selama dirumah (Nirmala & Annuar, 2021:1054).

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa *home visit* merupakan metode atau cara yang dilakukan dengan melakukan kunjungan ke rumah peserta didik. Kunjungan yang dilakukan tersebut, tentunya bertujuan untuk mengetahui atau memonitoring kegiatan/konsultasi permasalahan yang dihadapi peserta didik yang didiskusikan bersama dengan orang tua untuk mencari solusi yang terbaik.

Sehingga dalam pelaksanaan *home visit* diharapkan sifat terbuka dan keharmonisan antara guru dan orang tua sehingga dapat memberikan solusi terbaik bagi peserta didik.

### **5. Home Visit Method Sebagai Alternatif Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19**

Rachman (2020:483) tempat yang dijadikan lingkungan belajar pada umumnya adalah ruang kelas yang didesain dengan baik agar kegiatan belajar mengajar berjalan dengan optimal. Selama masa pandemi, pembelajaran dikelas tidak dapat dilakukan seperti biasanya di ubah menjadi pembelajaran dari rumah. Adapun alternatif yang dilakukan oleh guru dengan melakukan metode pembelajaran *home visit* dengan melakukan kunjungan ke rumah siswa yang dilakukan dua kali sepekan pada setiap kelompok belajar.

Kegiatan *home visit* dilakukan sebagai sarana menginformasikan kepada orang tua mengenai usaha yang harus dilakukan orang tua dalam mendukung pengembangan potensi, minat dan bakat peserta didik selama dirumah (Nirmala & Annuar, 2021:1054). Orang tua tidak menguasai pengetahuan tentang perkembangan anak sehingga dibutuhkan lembaga yang bisa membantu dalam memberikan stimulus dan memantau tahap perkembangan anak. Pembelajaran dari rumah dilakukan dengan waktu sekolah di perketat dengan tetap menerapkan protokol kesehatan, anak dan guru memakai masker, ada pula yang menggunakan *face shield* dan memperbaharui kunjungan rumah (*home visit*) oleh guru agar tetap mengoptimalkan pembelajaran (Rachman,2020:81-82).

Pembelajaran luring menggunakan *home visit method* dapat dilakukan dengan menggunakan media modul belajar mandiri dan lembar kerja, bahan ajar cetak, alat peragaan media yang berada di sekitar lingkungan rumah (Suhendro,2020:136).

#### **2.2 Hasil Penelitian yang Relevan**

1. Ade Yosefa (2021) dalam hasil penelitian menunjukkan bahwa: kelas II di MIN 3 Musi Rawas melaksanakan pembelajaran tatap muka di masa pandemi *covid-19* dengan menggunakan *home visit method* yang dilaksanakan berdasarkan kebijakan pemerintah setempat. Adapun 3 tahapan pelaksanaan



*home visit method* ini yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahapan monitoring dan evaluasi pembelajaran.

2. Konita Dian Dwita, Ade Irma Anggreini & Haryadi (2017) dalam hasil penelitiannya menunjukkan bahwa: a) pelaksanaan *home visit* berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa di SDIT Harapan Bunda Purwokerto, semakin baik pelaksanaan layanan *home visit* maka akan meningkatkan hasil belajar siswa. b) motivasi belajar siswa berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa di SDIT Harapan Bunda Purwokerto, semakin baik motivasi belajar siswa, semakin meningkatkan hasil belajar siswa. c) pelaksanaan *home visit* dan motivasi belajar siswa berpengaruh terhadap hasil belajar siswa di SDIT Harapan Bunda Purwokerto, semakin baik pelaksanaan layanan *home visit* maka akan semakin meningkat hasil belajar siswa.
3. Besse Nirmala & Haerul Annuar (2021) dalam hasil penelitiannya menunjukkan bahwa : strategi *home visit* diharapkan dapat menjadi solusi bagi guru PAUD dengan segala keterbatasan untuk tetap memberikan layanan yang terbaik di daerah 3T .
4. Khoirunnisa (2020) dalam hasil penelitiannya menunjukkan bahwa hasil belajar dengan menggunakan strategi pembelajaran *online* membuat hasil belajar tidak semua tercapai disebabkan oleh faktor diantaranya siswa tidak mempunyai *handphone* atau aplikasi *whatsapp*. Signal internet yang sulit, kesadaran siswa akan mengerjakan tugas masih sangat kurang dan kesadaran orang tua maupun lingkungan di sekitar siswa yang kurang mendukung.
5. Rina Karmiyanti dkk (2019) dalam hasil penelitiannya menunjukkan bahwa melalui beberapa kali melakukan *home visit method* perilaku anak mengalami perubahan dalam proses pembelajaran. Percaya diri anak terlihat lebih tinggi ditunjukkan oleh aktivitas selama proses pembelajaran berlangsung, perhatian dan konsentrasi murid dalam mendengarkan materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru, minat dan antusias murid selama pembelajaran, dalam keberanian anak dalam berbicara di depan kelas dan kerjasama kelompok sehingga dapat menciptakan pembelajaran yang menyenangkan aktif dan kreatif.

### 2.3 Kerangka Berfikir

Penelitian ini membahas mengenai “analisis *home visit method* dalam pembelajaran IPA di masa pandemi *covid-19* siswa kelas IV di SDN 020 Pombuntang”. Pandemi *covid-19* membawa dampak pada dunia pendidikan yang menyebabkan perubahan sistem belajar, yang di rancang sedemikian rupa yaitu dengan pembelajaran daring dan pembelajaran luring demi keberlangsungan proses pembelajaran yang efektif dimasa pandemi. Saat ini sekolah melakukan pembelajaran daring maupun luring hanya dengan pemberian tugas saja. Namun pembelajaran daring terkendala dengan kurangnya fasilitas pendukung, hal tersebut menyebabkan banyak sekolah yang memilih melakukan pembelajaran luring dengan sistem hanya pemberian tugas saja. Hal tersebut yang membuat sekolah-sekolah meninjau ulang kembali pelaksanaan pembelajaran luring dengan hanya pemberian tugas menjadi pembelajaran *home visit method* yang tentunya dilaksanakan berdasarkan instruksi pemerintah setempat dengan menerapkan protokol kesehatan yang ketat.

Peneliti akan mengumpulkan data mengenai analisis *home visit method* dalam pembelajaran IPA di masa pandemi *covid-19* siswa kelas IV di SDN 020 Pombuntang melalui teknik observasi langsung di sekolah kemudian peneliti melakukan wawancara dengan kepala sekolah, guru kelas IV dan siswa kelas IV SDN 020 Pombuntang dengan menggunakan pedoman wawancara di sertai dengan dokumentasi gambar maupun tulisan. Selanjutnya melalui observasi dan wawancara yang telah dilakukan, peneliti mengetahui apa yang menjadi latar belakang dilaksanakannya pembelajaran dengan metode *home visit* ini, dan juga mengetahui tata cara pelaksanaan *home visit method*, maka pada kesimpulan akhir peneliti dapat mengetahui apakah *home visit method* ini berdampak pada hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas IV di SDN 020 Pombuntang dimasa pandemi *covid-19*.

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 020 Pombuntang, Desa Sabbang, Kecamatan Sabbang, Kabupaten Luwu Utara. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 24 Maret sampai 16 Juli 2021.

### **3.2 Jenis dan Desain Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian survei dengan pendekatan deskriptif. Metode survei merupakan penelitian yang sumber data dan informasinya diperoleh dari responden sebagai subjek. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain penelitian silang atau *cross sectional survey* yang digunakan untuk mengetahui isu-isu yang bersifat temporer melalui pengumpulan data yang dilakukan satu kali saja.

### **3.3 Subjek Penelitian**

Guba dan Lincoln mengemukakan bahwa penentuan subjek dalam penelitian kualitatif sangat berbeda dengan penelitian kuantitatif. Penentuan subjek dalam penelitian ini tidak didasarkan pada perhitungan statistik. Subjek yang dipilih berfungsi untuk mendapatkan informasi yang maksimum, bukan untuk digeneralisasi.

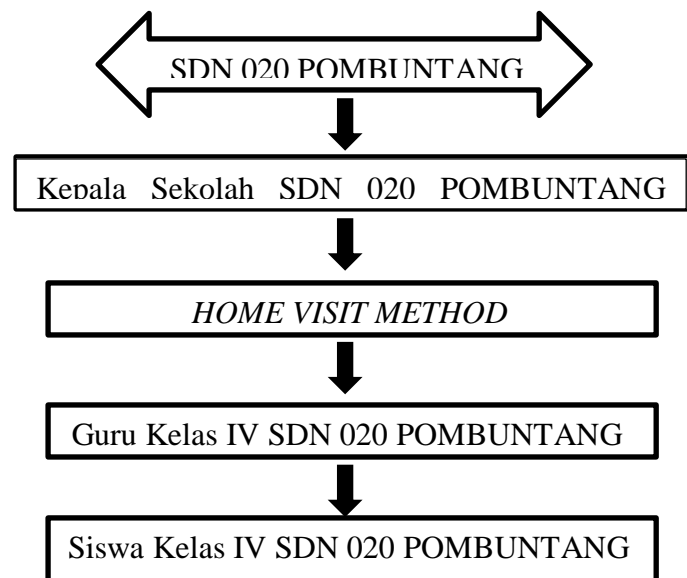
Beberapa kriteria yang harus dipenuhi seseorang atau sekelompok orang untuk menjadi subjek dalam penelitian kualitatif menurut Sanapiah Faisal adalah sebagai berikut :

1. Mereka yang menguasai atau memahami sesuatu bukan sekedar mengetahui, tetapi juga menghayatinya.
2. Mereka yang tergolong masih sedang berkecimpung atau terlibat pada kegiatan yang sedang diteliti.
3. Mereka yang tidak cenderung menyampaikan informasi hasil 'kemasannya' sendiri.
4. Mereka yang mempunyai waktu yang memadai untuk dimintai informasi.

5. Mereka yang pada mulanya tergolong ‘cukup asing’ dengan peneliti, sehingga akan lebih memacu semangat untuk dijadikan narasumber.

Adapun kriteria penentuan subjek penelitian menurut peneliti ialah sebagai berikut:

1. Mereka yang memahami dan memiliki tanggung jawab untuk dijadikan sebagai narasumber.
2. Mereka yang mempunyai waktu yang memadai untuk dimintai informasi.
3. Mereka yang terlibat langsung dalam pemilihan pembelajaran *home visit method*.
4. Mereka yang memahami sesuatu yang bukan sekedar mengetahui tetapi yang terlibat langsung dalam proses pembelajaran *home visit method*.



Gambar 1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah yang pertama kepala sekolah SDN 020 Pombuntang, yang kedua guru kelas IV SDN 020 Pombuntang dan yang ketiga adalah siswa kelas IV SDN 020 Pombuntang.

### 3.4 Instrumen Penelitian

Dalam penelitian yang menjadi instrument utama adalah peneliti sendiri atau sering disebut *human instrument*, yang berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber. Penelitian ini menggunakan metode wawancara, maka peneliti menyiapkan pedoman wawancara sebagai instrumen.

### **3.5 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi :

#### **1. Observasi**

Dalam observasi ini, peneliti menggunakan teknik observasi partisipasi pasif (*passive participation*), artinya dalam hal ini peneliti datang ditempat kegiatan orang yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.

#### **2. Wawancara**

Teknik wawancara yang digunakan peneliti disini adalah wawancara semiterstruktur (*semistructure interview*) jenis wawancara ini sudah termasuk dalam kategori *in-dept interview* (wawancara mendalam). Adapun langkah-langkah dalam wawancara yang dilakukan peneliti ialah yang pertama, menetapkan kepada siapa wawancara ini akan dilakukan, kedua menyiapkan pedoman wawancara yang akan menjadi bahan pembicara, ketiga mengawali atau membuka alur wawancara, keempat melangsungkan wawancara dan menuliskan hasil wawancara kedalam catatan peneliti, dan yang terakhir ialah mengidentifikasi tindak lanjut hasil wawancara yang telah diperoleh.

#### **3. Dokumentasi**

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang berarti catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang (Sugiyono,2010).

Tujuan peneliti menggunakan metode wawancara ini agar bisa menggali data dokumen terkait proses pelaksanaan pembelajaran, dan juga sebagai bukti untuk pengujian.

#### **4. Triangulasi**

Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada (Sugiyono,2010). Peneliti menggunakan triangulasi teknik dimana peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak.

### **3.6 Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan peneliti adalah teknik analisis data Model Miles and Huberman sebagai berikut :

#### **1. *Data Reduction* (Reduksi data )**

Data dalam penelitian pada umumnya berupa narasi deskriptif. Data tersebut perlu dicatat secara teriliterasi dan terperinci setiap melakukan penelitian dan dianalisis. Tahap reduksi data berarti merangkum, melihat hal-hal yang pokok dan memfokuskan pada hal-hal yang penting sehingga diperoleh simpulan-simpulan yang dapat ditarik dan diverifikasi. Data penelitian yang diperoleh melalui reduksi data dapat disederhanakan melalui seleksi data sehingga mendapatkan informasi yang penting dari penelitian. Pada tahap ini data harus dirampingkan, disederhanakan, dan dipilih mana yang penting, dengan demikian pada tahap reduksi data yang bisa dipakai dan yang tidak bisa terpakai.

#### **2. *Data Display* (Penyajian Data)**

Miles dan Huberman menyatakan bahwa yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipilih dan dipahami. Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, grafik, *network* (jejaring kerja), hubungan antar kategori dan sejenisnya.

#### **3. *Penarikan Kesimpulan***

Kesimpulan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas setelah dilakukan penelitian.

## **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **4.1 Hasil Penelitian**

#### **1. Tinjauan Umum SDN 020 Pombuntang**

##### **a. Profil Sekolah SDN 020 Pombuntang**

SDN 020 Pombuntang merupakan sekolah dasar yang beralamat di Dusun Pombuntang Desa Sabbang Kec. Sabbang Kab. Luwu Utara. Sekolah ini menyangand status sebagai sekolah negeri,dan berakreditasi B. Adapun nomor Statistik NSS/NPSN sekolah ini yaitu 101192401018/40307122. Selanjutnya titik kordinat sekolah ini -2,6054, 120,2415, 103,0m,127<sup>0</sup>.

SDN 020 Pombuntang saat ini di pimpin oleh ibu Hasnidewi L. Wara, S.Pd. Beliau sebagai pemegang otoritas tertinggi dalam membina dan mengembangkan sekolah. Sebagai pemimpin beliau selalu memperlakukan guru-guru dan juga pegawai dengan sangat bijaksana. Adapun kukirkulum yan digunakan di sekolah SDN 020 Pombuntang ialah kurikulum K13 untuk semua mata pelajaran. Dampak pandemi *covid-19* saat ini pembelajaran dilakukan dengan cara daring maupun luring, terkhusus kelas IV di SDN 020 Pombuntang melakukan pembelajaran luring dengan metode *home visit*.

##### **b. Visi Misi dan Tujuan Sekolah SDN 020 Pombuntang**

Adapun visi,misi dan tujuan SDN 020 Pombuntang sebagai berikut :

###### **a) Visi**

“Terdidik terampil dan mandiri berdasarkan iman dan taqwa serta mewujudkan sekolah yang berprestasi, cerdas, terampil, dan berbudi pekerti yang luhur”.

###### **b) Misi**

1. Menerapkan manajemen partisipatif.
2. Melaksanakan inovasi pembelajaran dan pembinaan guru.
3. Menjadikan sekolah yang asri dan nyaman.

###### **c) Tujuan**

1. Terwujudnya budaya disiplin sekolah.
2. Terlaksananya pembelajaran yang efektif.

3. Tersedianya sarana dan prasarana pendidikan yang sesuai dengan BNSP.

## **2. Hasil Observasi Guru Kelas IV**

Berdasarkan hasil observasi peneliti memperoleh data mengenai pelaksanaan *home visit method* siswa kelas IV di SDN 020 Pombuntang sebagai berikut :

### **a) Tahap Persiapan**

Tahap persiapan, sebelum guru melakukan *home visit method* ada beberapa hal yang dilakukan antara lain :

Pertama, guru mengelompokkan siswa menjadi beberapa kelompok belajar berdasarkan tempat tinggal siswa. Dimana pengelompokan dilakukan dengan mengelompokkan siswa yang rumahnya saling berdekatan agar mempermudah guru dalam melaksanakan *home visit method*.

Kedua, guru membuat jadwal kunjungan untuk setiap kelompok belajar siswa. Setiap kelompok memperoleh kunjungan belajar sebanyak tiga kali dalam seminggu

Ketiga, guru menghubungi orang tua siswa dan menginformasikan akan melakukan *home visit method*. Guru juga menginformasikan mengenai perlengkapan apa saja yang akan digunakan pada saat dilakukannya *home visit method* ini.

Keempat, guru membuat grup *whatsapp* untuk menginformasikan materi, tempat dan waktu pelaksanaan *home visit method* kepada siswa. Pelaksanaan *home visit method* akan dilakukan kunjungan secara bergantian di rumah setiap siswa, hal ini dilakukan agar siswa dapat memperoleh suasana yang baru.

### **b) Tahap Pelaksanaan**

Setelah melakukan tahapan persiapan, selanjutnya ialah tahap pelaksanaan atau mengimplementasikan *home visit method*, pada tahap pelaksanaan awal guru melakukan kunjungan kerumah siswa yang menjadi tempat dilakukannya *home visit method* pada waktu yang telah disepakati bersama dengan siswa misalnya pada pukul 08.00 wita, pada tahap pelaksanaan awal ini guru hanya memberi materi kepada siswa.



Selanjutnya, tahap pelaksanaan lanjutan guru melakukan pemberian tugas kepada siswa berdasarkan materi pembelajaran yang diberikan pada tahapan pelaksanaan awal.

### **c) Tahap evaluasi pembelajaran**

Tahap evaluasi pembelajaran, guru menanyakan mengenai tugas tugas yang telah diberikan, melalui tahap ini guru dapat mengetahui apakah siswa mengerti dan memahami akan materi yang telah diberikan oleh guru pada pertemuan sebelumnya.

### **3. Hasil wawancara dengan kepala sekolah mengenai latar belakang pelaksanaannya *home visit method***

Menurut hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan kepala sekolah SDN 020 Pombuntang pada hari Selasa, 22 juni 2021 pukul 08.50 sampai selesai yang mengungkapkan bahwa :

Saat awal pandemi *covid-19* seluruh kegiatan belajar mengajar disekolah dilakukan secara daring atau *online*, mulai dari kelas rendah hingga kelas tinggi. Pembelajaran *online* yang digunakan sekolah ialah dengan menggunakan sistem pembelajaran asinkron, pembelajaran ini digunakan untuk semua kelas. Adapun aplikasi menunjang pembelajaran secara online dimasa pandemi *covid-19* ini ialah dengan menggunakan aplikasi *whatsapp*. Menggunakan sistem pembelajaran seperti itu tentunya memiliki kendala atau hambatan. Kendalanya ialah tidak maksimalnya waktu proses pembelajaran, kurangnya sarana dan prasarana penunjang kegiatan pembelajaran daring dikarenakan setiap siswa memiliki perekonomian yang berbeda, buruknya koneksi internet, dan juga pemenuhan kuota internet. Segala kendala yang ada, maka sekolah mengadakan pembelajaran luring salah satunya dengan *home visit method* dalam upaya untuk mengatasi kendala yang ada dalam proses pembelajaran dimasa pandemi *covid-19*, sesuai arahan dari pemerintah setempat yang disampaikan oleh kepala sekolah pada saat rapat dengan guru dan staf sekolah. Kemudian disaat pembelajaran luring dengan *home visit method* ini masih saja ada orang tua siswa yang komplain mengenai pembelajaran ini, kebanyakan orang tua siswa menginginkan anak anaknya belajar seperti biasa atau normal seperti saat sebelum adanya wabah *covid-19* ini, namun

kami selaku pihak sekolah hanya membuat orang tua siswa selalu mengerti akan situasi yang sedang dihadapi di negara kita saat ini .

Berdasarkan penjelasan ibu Hasni Dewi.L.Wara,S.Pd selaku kepala sekolah SDN 020 Pombuntang tersebut timbul beberapa kendala yang membuat pelaksanaan *home visit method* ini dilakukan. Kendala yang timbul pada proses pembelajaran daring ialah sarana dan prasana yang tidak memadai, dikarenakan kondisi perekonomian peserta didik yang berbeda beda dan akses jaringan juga yang masih kurang stabil. Tentunya untuk mengakses internet setiap siswa harus selalu memiliki kuota internet dan itu tentunya membutuhkan uang untuk mengisi kuota setiap bulannya dan tidak sedikit orang tua yang mengeluhkan hal tersebut. Maka dari itu pihak sekolah memutuskan untuk melaksanakan pembelajaran *home visit method* ini guna tetap menstabilkan proses pembelajaran untuk siswa siswinya dimasa pandemi *covid-19*.

#### **4. Hasil wawancara dengan guru kelas IV SDN 020 Pombuntang**

Menurut hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan guru kelas IV di SDN 020 Pombuntang pada hari selasa, 22 juni 2021 mengungkapkan bahwa :

Pembelajaran luring dengan menggunakan *home visit method* ini merupakan alternatif yang baik dimasa pandemi seperti ini dalam memaksimalkan proses pembelajaran. *Home visit method* itu memiliki tiga tahapan pelaksanaan yang pertama ialah tahap persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Tahap pertama yaitu persiapan saya (guru) membagi siswa menjadi beberapa kelompok, setiap kelompok ini saya klasifikasikan berdasarkan jarak rumah antar siswa. Setiap kelompok belajar terdiri lima orang namun ada satu kelompok yang terdiri dari tujuh orang, untuk memberitahu akan pelaksanaan *home visit method* ini saya (guru) membuat grup kelas di aplikasi *whatsapp*, untuk penyampaian waktu dan tempat, kunjungan belajar saya (guru) buat menjadi tiga kali dalam seminggu dengan durasi belajar hanya satu jam saja. Strategi pembelajaran yang digunakan selama proses pembelajaran *home visit method* ialah dengan memberi materi kepada siswa kemudian memberi mereka tugas dan juga siswa di fasilitasi dengan buku cetak atau buku pegangan siswa. Khusus pada materi pembelajaran IPA rata-rata ketercapaian siswa dalam belajar mengalami penurunan dibanding pada saat proses pembelajaran normal sebelum adanya pandemi *covid-19*. Sejak

diberlakukannya proses pembelajaran luring dengan *home visit method* ini siswa tidak ada yang meberikan komplain yang buruk (22 juni 2021).

Berdasarkan penejelasan ibu Fatmawati Sukma,S.Pd selaku guru kelas IV di SDN 020 Pombuntang bahwa pelaksanaan *home visit method* ini sebagai alternatif pembelajaran dimasa pandemi *covid-19* memberi pengaruh yang kurang baik terhadap hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran IPA, hal itu dikarenakan oleh masalah waktu proses pembelajaran yang sangat singkat yang hanya satu jam tiap pertemuan per kelompok belajar saja, itu pun tiap pertemuan kelompok belajar hanya mendapat kunjungan sekali dalam seminggu, hal tersebut sangat berdampak terhadap rata-rata pencapaian siswa dalam belajar di banding dengan rata rata pencapaian siswa pada saat proses pembelajaran normal sebelum ada pandemi *covid-19* ini.

#### **5. Hasil wawancara dengan siswa kelas IV SDN 020 Pombuntang**

Menurut hasil wawancara peneliti dengan beberapa siswa kelas IV SDN 020 Pombuntang pada hari selasa, 13 Juli 2021 pada pukul 09.00 sampai selesai mengenai pembelajaran luring dengan *home visit method* pada mata pelajaran IPA mengungkapkan bahwa :

##### **Menurut Ananda Sarah Tulisa :**

Saya merasa senang selama belajar dari rumah dengan dikunjungi oleh guru,tetapi saya mengalami kesulitan dalam memahami materi yang dijelaskan guru sehingga membuat saya sulit dalam mengerjakan setiap tugas yang diberikan, sampai saat ini saya merasa lebih senang jika belajar dikelas seperti pada saat sebelum virus *corona* ini ada, saya berharap virus ini cepat pergi dan saya bisa belajar normal kembali disekolah.

##### **Menurut Ananda Risma Hadijah :**

Saya merasa bosan selama belajar dari rumah, dan juga mengalami kesulitan dalam memahami setiap materi yang diberikan oleh guru khususnya pada materi pembelajaran IPA, yang membuat saya kesulitan dalam mengerjakan soal. Selama belajar dari rumah saya merasa kurang memiliki teman, belajar di sekolah lebih menyenangkan dibanding belajar dari rumah. Belajar disekolah membuat saya lebih bersemangat, saya berharap virus *corona* ini cepat pergi agar saya bisa belajar normal kembali bersama teman-teman yang lain.

**Menurut Ananda Hairil Hidayat :**

Saya merasa senang selama belajar dari rumah dan dikunjungi langsung oleh guru, juga tidak mengalami kesulitan apapun selama pembelajaran dari rumah, tetapi saya lebih senang jika belajar disekolah di dalam kelas dibanding pada saat dirumah, saya berharap *corona* ini cepat pergi dan saya bisa belajar dengan normal kembali disekolah.

**Menurut Ananda Anisa :**

Saya merasa tidak senang ketika belajar dirumah, karena ketika belajar dirumah saya mendapatkan kesulitan dalam memahami pembelajaran yang diberikan oleh guru. Namun ketika saya dikunjungi oleh guru dirumah saya merasa senang belajar. Harapan saya jika virus *corona* ini sudah tidak ada atau pergi saya ingin belajar normal kembali diruang kelas sekolah.

**Menurut Ananda April :**

Saya merasa tidak senang selama belajar dari rumah karena saya mengalami kesulitan dalam memahami materi yang diberikan guru, dan juga mengalami kesulitan dalam mengerjakan setiap tugas yang diberikan. Selama belajar dari rumah saya juga merasa tidak ada lebih pintar dibanding belajar disekolah. Harapan saya virus ini cepat pergi dan bisa kembali belajar normal disekolah.

**Menurut Ananda Afika :**

Saya merasa tidak senang saat belajar dari rumah namun saya senang ketika guru mengunjungi langsung dirumah, kesulitan saya selama belajar dirumah adalah memahami materi dan mengerjakan tugas dari guru . Belajar dikelas lebih menyenangkan dari pada belajar dirumah. Jika virus *corona* pergi saya berharap bisa belajar normal kembali disekolah.

**Menurut Muhammad Rufri :**

Belajar dirumah mmbuat saya kurang nyaman, karena belajar dirumah membuat saya kurang bisa memahami materi dengan baik yang disampaikan ibu guru, juga dalam mengerjakan tugas saya merasa kesulitan. Belajar disekolah lebih menyenangkan dari pada belajar dirumah, saya berharap *corona* cepat pergi dan saya bisa belajar dengan baik di sekolah seperti biasa.

**Menurut Ananda Nafilla :**

Belajar dirumah membuat saya tidak merasa senang, namun saya merasa senang pada saat guru mengunjungi saya dirumah. Belajar dirumah membuat saya kesulitan dalam memahami materi yang diberikan guru, dan juga membuat saya sulit dalam mengerjakan setiap tugas yang diberikan. Saya lebih suka belajar dikelas atau disekolah di banding belajar dirumah. Harapan saya agar virus *corona* ini cepat pergi dan saya bisa belajar di sekolah kembali.

**Menurut Ananda Alif :**

Belajar dirumah membuat saya merasa senang, dan juga merasa senang pada saat guru mengunjungi saya dirumah. Belajar dirumah membuat saya tidak kesulitan dalam memahami materi yang diberikan guru, dan juga dalam mengerjakan setiap tugas yang diberikan. Saya lebih suka belajar dikelas atau disekolah di banding belajar dirumah. Tidak ada peningkatan yang saya rasakan selama belajar dirumah. Harapan saya agar *corona* ini cepat pergi dan saya bisa belajar di sekolah kembali

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa kelas IV diatas menunjukan bahwa siswa kurang senang dengan proses pembelajaran selama dirumah, mereka merasa sulit memahami materi dan merasa kesulitan saat mengerjakan tugas, selama proses pembelajaran mereka juga merasa tidak adanya peningkatan dalam hal pencapaian kompetensi. hal tersebut dikarenakan lingkungan belajar yang sangat berbeda dari biasanya, sebelumnya mereka merasa nyaman dan senang saat belajar normal di ruang kelas, sedangkan sekarang mereka harus beradaptasi ulang dengan belajar di rumah saja dengan suasana lingkungan yang berbeda.

**4.2 Analisis Data**

**a) Analisis data dari hasil wawancara dengan kepala sekolah mengenai latar belakang dilaksanakannya *home visit method* di SDN 020 Pombuntang.**

Berdasarkan data hasil wawancara dengan kepala sekolah SDN 020 Pombuntang menyatakan bahwa sebelumnya pada awal pandemi *covid-19* SDN 020 Pombuntang melaksanakan pembelajaran secara daring dengan menggunakan sistem asinkron. Saat proses pembelajaran tersebut dilaksanakan terdapat beberapa kendala yakni kurangnya sarana dan prasana penunjang pembelajaran daring, disisi lain perekonomian orang tua siswa yang tidak semua sama,

kemudian akses jaringan yang kurang stabil. Beberapa kendala tersebut menjadi pertimbangan kembali pihak sekolah untuk tetap melaksanakan pembelajaran secara daring, sehingga kepala sekolah SDN 020 Pombuntang memutuskan untuk melakukan pembelajaran secara luring dengan menggunakan *home visit method* untuk tetap memaksimalkan proses pembelajaran dimasa pandemi *covid-19*, tentunya dengan tetap menerapkan protokol kesehatan.

**b) Analisis data hasil wawancara dengan guru kelas IV SDN 020 Pombuntang**

Data hasil wawancara dengan guru kelas IV SDN 020 Pombuntang menyatakan bahwa *home visit method* ini merupakan alternatif pembelajaran yang tepat dimasa pandemi *covid-19* seperti ssaat ini untuk tetap memaksimalkan proses pembelajaran agar tetap berlamgusung dengan baik. Seperti yang dikatakan oleh guru kelas IV bahwa pelaksanaan *home visit method* dilakukan dengan tiga tahapan, mulai dari tahap persiapan dimana guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok belajar, kemudian dilanjutkan dengan guru membuat grup pada kelas pada aplikasi *whatsapp* untuk mempermudah guru dalam menyampaikan informasi mengenai waktu dan tempat pelaksanaan *home visit method*. Selanjutnya tahap kedua yakni tahap pelaksanaan dengan guru memberikan materi pembelajaran mata pelajaran IPA dan yang ketiga tahap evaluasi ditahap ini guru dapat melihat bagaimana dan sampai mana pemahaman siswa mengenai materi yang telah disampaikan. Sejalan dengan dilaksaaannya *home visit method* terkhusus pada mata pelajaran IPA guru kelas IV juga mengatakan bahwa kegiatan tesebut membawa dampak yang kurang baik pada pencapaian hasil belajar rata-rata siswa hal tersebut disebabkan oleh waktu belajar yang sangat singkat yakni hanya dengan waktu satu jam tiap kunjungan belajar dibanding dengan proses pembelajaran normal biasanya.

**c) Analisis data hasil wawancara dengan siswa kelas IV SDN 020 Pombuntang**

Menurut data hasil wawancara dengan siswa kelas IV rata-rata siswa merasa tidak senang dengan proses pembelajaran dari rumah dengan *home visit method*, mereka merasa kesulitan memahami materi yang disampaikan guru pada saat proses pembelajaran berlangsung sehingga juga kesulitan dalam mengerjakan

setiap tugas yang diberikan oleh guru. Hal tersebut dipengaruhi oleh lingkungan belajar yang berbeda dari biasanya, sebelumnya siswa terbiasa belajar didalam ruang kelas dan merasa nyaman, namun pada saat ini mereka harus beradaptasi dengan lingkungan belajar yang berbeda dari sebelumnya, Siswa juga merasa selama pembelajaran dengan *home visit method* tidak ada peningkatan yang dirasakan, mereka berharap pandemi *covid-19* ini segera berakhir dan mereka bisa belajar normal seperti biasanya kembali.

### **4.3 Pembahasan**

#### **1. Latar belakang pelaksanaan *home visit method***

Awal munculnya penyebaran *covid-19* seluruh instansi pendidikan dituntut untuk merancang atau mendesain metode pembelajaran guna mengurangi penyebarluasan *covid-19* sesuai dengan surat edaran no 4 tahun 2020 yang dikeluarkan oleh pemerintah tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran *covid-19*. Desain pembelajaran yang digunakan pun ada dua jenis yakni dengan metode pembelajaran sistem daring atau dalam jaringan dan metode pembelajaran dengan sistem luring atau luar jaringan. Pembelajaran sistem daring di SDN 020 Pombuntang menggunakan sistem asinkron.

Adapun yang dimaksud dengan pembelajaran asinkron adalah pembelajaran yang berpusat pada siswa yang mirip dengan pendekatan dengan belajar mandiri dengan sumber belajar online yang diperlukan. Aktivitas pembelajaran asinkron penting untuk mempertahankan umpan balik yang tepat waktu dan komunikasi yang jelas untuk melibatkan siswa dalam proses pembelajaran.

Terkhusus di daerah kecil sistem pembelajaran daring tentu saja memiliki berbagai kendala, di SDN 020 Pombuntang yang di kemukakan oleh kepala sekolahnya pada saat di wawancarai bahwa “ kendala yang kami alami di sekolah ini ialah kurangnya sarana dan prasana penunjang proses pembelajaran secara daring di sisi lain perekonomian orang tua siswa juga tidak semua sama, tentunya untuk mengakses internet setiap siswa harus selalu memiliki kuota internet dan itu tentunya membutuhkan uang untuk mengisi kuota setiap bulannya dan tidak sedikit orang tua yang mengeluhkan hal tersebut ditambah dengan koneksi

internet yang tidak stabil. Hal tersebut yang membuat pihak sekolah memutuskan untuk melaksanakan metode pembelajaran secara luring.

Suhendro (2020) pembelajaran luar jaringan (luring) adalah suatu sistem pembelajaran yang di dalamnya ada beberapa metode seperti kunjungan rumah (*home visit*) dan *shift* (bergantian) dengan menggunakan media, materi, lembar kerja siswa (LKS), alat peraga, media, modul belajar mandiri dan bahan ajar cetak yang berada disekitar lokasi lingkungan rumah yang telah di persiapkan pendidik.

Pembelajaran tatap muka yang dapat digunakan pada masa pandemi *covid-19* adalah dengan menggunakan *home visit method* yang dilaksanakan berdasarkan arahan dari pemerintah daerah yang disampaikan kepala sekolah dalam rapat bersama dengan guru dan staf sekolah. Informasi dengan adanya kebijakan untuk belajar sistem dari rumah secara luring di dapatkan kepala sekolah dari hasil rapat dengan Koordinator Wilayah (Korwil) dan selanjutnya di sampaikan kepada seluruh guru dan staf sekolah SDN 020 Pombuntang pada saat rapat dengan guru dan staf sekolah. Pembelajaran tatap muka dengan *home visit method* ini dilaksanakan dengan tetap menerapkan protokol kesehatan yang ketat dengan menggunakan masker dan mencuci tangan. Pembelajaran menggunakan *home visit method* diterapkan pada siswa kelas IV mengingat bahwa kelas IV dimana masih sangat membutuhkan bimbingan belajar secara langsung dalam mencapai kompetensi, karena dengan menggunakan metode ini mempermudah guru dalam membimbing dan memantau peserta didik dalam selama proses pembelajaran.

Dilaksanakannya proses pembelajaran tatap muka dengan menggunakan *home visit method* ini mendapat respon yang baik dari guru maupun peserta didik hal tersebut membuat proses pembelajaran berjalan dengan baik.

## **2. Pelaksanaan *home visit method***

*Home visit method* merupakan metode pembelajaran yang alternatif dimasa pandemi *covid-19* seperti saat ini. Menurut K.Nahdi et al (2020:181) pelaksanaan *home visit* dapat menjadi alternatif dalam memonitoring perkembangan anak selama dirumah sehingga kegiatan anak dan peran orang tua dalam membimbing anak selama belajar dirumah bisa tercapai. Aktivitas anak dalam belajar mandiri dapat diawasi melalui pemberian tugas dan kegiatan kunjungan rumah.



Khususnya untuk kelas rendah metode ini sangat menjadi pilihan dikarenakan mengingat kelas rendah itu masih sangat membutuhkan arahan dan bimbingan langsung oleh guru selama proses pembelajaran.

*Home visit method* tentunya terdiri dari tiga tahapan dimana yang pertama adalah tahap persiapan, pada tahap ini hal yang awal dilakukan dengan membagi siswa menjadi beberapa kelompok belajar, tiap kelompok belajar terdiri dari 4-6 orang dan pengelompokan dibagi berdasarkan jarak rumah yang berdekatan. Selanjutnya guru membuat jadwal kunjungan dimana guru hanya melakukan kunjungan tiap minggunya itu sebanyak tiga kali kunjungan saja. Penyampaian informasi waktu dan tempat pelaksanaan disampaikan di grup *whatsapp* yang sudah dibuat agar mempermudah guru dalam menyampaikan informasi terkait pelaksanaan *home visit method* ini kepada siswa.

Kedua, tahap pelaksanaan guru membuat jadwal kunjungan untuk setiap kelompok belajar siswa. Guru membuat jadwal kunjungan sebanyak tiga kali dalam seminggu, nah setiap kelompok belajar hanya memperoleh kunjungan sebanyak sekali saja. Pemberitahuan untuk pelaksanaan waktu dan tempat diberitahukan melalui grup *whatsapp*, tiap pertemuan kunjungan hanya berdurasi selama satu jam saja.

Hari Selasa, 13 Juli 2021 ibu Fatmawati mengunjungi kelompok belajar pertama yang beralamatkan di dusun pombuntang tepatnya di rumah salah satu siswa kelas IV yang bernama Ananda Nafila yang jaraknya sangat dekat dengan sekolah dan rumah siswa kelompok belajar pertama lainnya. Selama proses pelaksanaan pembelajaran dengan *home visit method*, terlihat guru dan siswa menggunakan masker dan juga *handsanitizer* untuk membersihkan tangan sebelum dan sesudah pelaksanaan proses pembelajaran. Kegiatan ini dilakukan dengan semi formal, dimana siswa mengenakan pakaian sehari-hari namun rapih dan sopan tentunya. Awal dimulainya pembelajaran guru mengucapkan salam dan menanyakan kabar siswa, dan tidak lupa juga guru untuk tetap mengingatkan siswa tetap memakai masker, menjaga jarak dan menjaga selalu kesehatan agar terhindar dari *covid-19*. Selanjutnya guru menanyakan kepada siswa apakah sudah sarapan atau belum, selama proses pembelajaran kelihatan bahwa ada siswa yang sangat antusias dan ada juga yang kurang antusias mengikuti pembelajaran.

Setelah menyapa siswa, guru menanyakan tentang tugas rumah yang diberikan pada pertemuan *home visit method* sebelumnya, tugas dikumpulkan dan diperiksa langsung oleh guru, terlihat bahwa ada sebagian siswa yang belum selesai mengerjakan tugas yang diberikan, dan guru menanyakan apa kendala siswa sehingga belum selesai juga mengerjakan tugas yang diberikan guru. Setelah itu guru mengingatkan kepada siswa agar tugas yang belum selesai dikerjakan untuk dikerjakan kemudian diperiksa dipertemuan selanjutnya. Selesai melakukan pemeriksaan tugas, guru melanjutkan dengan memberi materi berikutnya yaitu dengan materi pelajaran IPA tema 1 indahny kebersamaan dengan sub tema 1. keberagaman budaya bangsaku. Materi yang disampaikan yaitu mengenai sifat-sifat bunyi yang berkaitan dengan indra pendengaran, pada pembelajaran IPA guru menjelaskan dengan baik terkait materi, lalu siswa diarahkan untuk berlatih mengerjakan soal latihan yang ada pada buku cetak tematik yang sebagai media pembelajaran yang digunakan pada saat *home visit method*.

Setelah siswa medapat kunjungan, tahap lanjutan yang dilakukan ialah dengan pemberian tugas sesuai dengan materi yang telah diberikan, kemudian guru menyampaikan bahwa tugas akan diperiksa pada jadwal kunjungan selanjutnya.

Tahap evaluasi pembelajaran, pada saat peneliti melihat pelaksanaan *home visit method* terlihat guru menanyakan tugas tugas yang diberikan sebelumnya dan kemudian memeriksanya bersama. Melalui kegiatan ini guru dapat mengetahui apakah peserta didik sudah mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, dan seberapa paham peserta didik dengan materi yang telah diberikan. Terlihat ada beberapa siswa tidak mengerjakan tugas lalu guru menanyakan mengapa siswa tidak mengerjakannya dan apa kesulitan sehingga tidak mengerjakannya.

Melalui kegiatan ini juga guru dapat melihat dan mengetahui tugas apa saja yang sudah dikerjakan siswa dan materi apa yang masih belum dipahami oleh siswa, dan melalui kegiatan ini juga guru dapat melihat seberapa besar pengaruh metode ini terhadap hasil belajar siswa.

### 3. Hasil belajar siswa menggunakan *home visit method*

Hasil belajar merupakan kemampuan yang dimiliki siswa setelah mengalami pengalaman belajar dalam proses pembelajaran. Prestasi belajar ini pada hakekatnya yakni suatu hasil yang didapatkan oleh seorang setelah melalui kegiatan belajar tertentu. Hasil belajar biasanya diberikan dalam bentuk angka, simbol, huruf maupun kalimat. Berdasarkan data yang diperoleh peneliti dapat uraikan bahwa beberapa siswa merasakan belajar dengan pelaksanaan *home visit method* ini kurang menyenangkan, tetapi ada juga yang senang dengan dilaksanakannya *home visit method*. Siswa merasa mendapat kesulitan dengan metode ini dikarenakan lingkungan dan suasana belajar yang tidak sama seperti pada saat proses pembelajaran dilakukan disekolah sebelum adanya *covid-19*. Hal tersebut membuat siswa kurang dalam mencapai kompetensi yang seharusnya dicapai pada pembelajaran IPA, kurangnya pemahaman materi pada saat proses pembelajaran sehingga membuat beberapa siswa tidak mengerjakan tugas pada saat guru memberikan tugas yang diberikan.

(Kd.Ayuning Resirik, dkk) dalam penelitiannya mengemukakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar salah satunya ialah faktor eksternal atau faktor dari luar yang terdiri dari kurikulum yang diartikan sebagai sejumlah kegiatan yang diberikan kepada siswa, metode mengajar adalah suatu cara/jalan yang harus dilalui dalam mengajar, relasi warga dalam proses belajar dan mengajar antar guru dan siswa, disiplin disekolah, alat pelajaran, keadaan gedung, dan perpustakaan. Metode pembelajaran dan lingkungan tentunya merupakan faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Pelaksanaan *home visit method* ini sebagai alternatif pembelajaran dimasa pandemi *covid-19* memberi dampak yang kurang baik terhadap hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran IPA, hal itu dikarenakan oleh masalah waktu proses pembelajaran yang sangat singkat yang hanya satu jam tiap pertemuan per kelompok belajar saja, itupun tiap pertemuan kelompok belajar hanya mendapat kunjungan sekali dalam seminggu, hal tersebut sangat berpengaruh terhadap rata-rata pencapaian siswa dalam belajar di banding dengan rata rata pencapaian siswa pada saat proses pembelajaran normal sebelum ada pandemi *covid-19* ini tentunya dengan yang

diuraikan peneliti diatas mengenai hasil belajar siswa saat pelaksanaan *home visit method* menunjukkan bahwa hasil belajar siswa mengalami penurunan.

#### **4. Dampak *home visit method* terhadap hasil belajar siswa**

Berdasarkan data yang diperoleh peneliti dapat diuraikan bahwa *home visit method* memiliki dampak besar terhadap hasil belajar siswa, dilihat dari menurunnya hasil belajar siswa, data tersebut diperoleh dari hasil wawancara dengan guru kelas IV. Faktor yang mempengaruhi menurunnya hasil belajar siswa ialah lingkungan, lingkungan pada proses pembelajaran sangat memiliki peran yang penting, jika siswa nyaman dengan lingkungan belajar maka siswa juga akan mudah menerima dan memahami tiap materi yang diajarkan atau disampaikan oleh guru, namun sebaliknya jika lingkungan membuat siswa tidak nyaman maka siswa juga akan merasakan kesulitan dalam menerima dan memahami materi yang disampaikan dan diberikan oleh guru. Saat ini siswa kurang nyaman dalam melaksanakan *home visit method* karena mereka lebih nyaman saat belajar seperti biasa saat disekolah dan belajar secara normal sebelum adanya pandemi *covid-19*. Dibandingkan dengan lima penelitian relevan sebelumnya yang digunakan peneliti sebagai rujukan menunjukkan bahwa *home visit method* merupakan alternatif pembelajaran yang sangat baik digunakan dimasa pandemi *covid-19* seperti sekarang ini, dan juga menyatakan bahwa pelaksanaan *home visit method* berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa, semakin baik pelaksanaan *home visit method* maka akan semakin meningkatkan hasil belajar siswa.

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Hal yang menjadi latar belakang dilaksanakannya *home visit method* di SDN 020 Pombuntang dikarenakan banyaknya kendala dari proses pembelajaran secara daring seperti kurangnya sarana dan prasarana penunjang pembelajaran secara daring, kurang stabilnya jaringan internet dan tentunya perekonomian siswa yang tidak mungkin semua sama, membuat sekolah mengambil keputusan untuk tetap melaksanakan proses pembelajaran secara tatap muka namun tetap mematuhi protokol kesehatan.
2. Pelaksanaan *home visit method* pada siswa kelas IV dilaksanakan dengan tiga tahapan yakni yang pertama ialah tahap persiapan, yang kedua tahap pelaksanaan awal dan lanjutan dan yang ketiga ialah tahap evaluasi, kegiatan *home visit method* tentunya dilakukan dengan tetap menerapkan protokol kesehatan.
3. Dampak *home visit method* pada mata pelajaran IPA siswa kelas IV yaitu beberapa siswa merasakan bahwa belajar dengan pelaksanaan *home visit method* ini kurang menyenangkan, tetapi ada juga yang senang dengan dilaksanakannya *home visit method*. Siswa merasa mendapat kesulitan dengan metode ini dikarenakan lingkungan dan suasana belajar yang tidak sama seperti pada saat proses pembelajaran dilakukan disekolah sebelum adanya *covid-19*. Hal tersebut membuat siswa kurang dalam mencapai kompetensi yang seharusnya dicapai pada pembelajaran IPA, hal tersebut membuat minat dan hasil belajar siswa mengalami penurunan dibanding pada saat belajar normal disekolah sebelum adanya *covid-19* sehingga berdampak pada hasil belajar IPA siswa yang menurun.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil yang diperoleh dalam penelitian ini, maka ada beberapa hal yang perlu diajukan sebagai saran yakni, kiranya pembuatan jadwal kunjungan yang lebih banyak lagi pada tiap kelompok belajar pada saat melakukan *home visit method* ini agar membuat siswa lebih bisa membiasakan diri belajar dari rumah,

kemudian kiranya membuat media pembelajaran yang mampu menarik perhatian siswa untuk lebih semangat dan nyaman saat proses pelaksanaan *home visit method* ini dilakukan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Departemen Pendidikan Nasional. 2003. *Undang-undang Nomor 20 Tahun 2005. Tentang Sistem Pendidikan.*Depdiknas. Jakarta.
- Dewi, W. A. F. (2020). Dampak Covid-19 terhadap implementasi pembelajaran daring di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1), 55-61.
- Dosen pendidikan (2021). Pengertian Hasil Belajar Menurut Para Ahli. Di akses pada tanggal 29 April 2021, dari <https://doseenpendidikan.co.od/hasil-belajar/>
- Dimiyati dan Mudjiono. (2009). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Dwita, K. D., Anggraeni, A. I., & Haryadi, H. (2018). Pengaruh *home visit* dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa di SDIT Harapan Bunda Purwokerto. *Jurnal Ekonomi, Bisnis, dan Akuntansi*, 20(1). 1-15.
- Khourinnissa. (2020). *Pembelajaran Online Pada Masa Pandemi Covid19 Sebagai Strategi Pembelajaran dan Capaian Hasil Belajar Pada Kelas III MI Al-Ittihad Citrosono Kecamatan Grabag Kabupaten Magelang 2019/2020*. (Disertai tidak diterbitkan, PGMI, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan, IAIN Salatiga, 2020).
- Karmiyanti, R., DS, A. C., & Purwadi, P. (2019). Analisis Home Visit Terhadap Kepercayaan Diri Anak Usia 4-5 Tahun di TK ABA 28 SEMARANG. *PAUDIA: Jurnal Penelitian dalam Bidang Pendidikan Anak Usia Dini*, 8(1), 163-172.
- Korucu, Tugrul, Agah. & B. Alkan Ayse. (2011). *Perbedaan Antara M-Learning (pembelajaran seluler) dan E-Learning, Terminologi Dasar dan Penggunaan M-Learning dalam Pendidikan*. *Procedia Ilmu Sosial dan Perilaku*.(Disertai diterbitkan Universitas Gazi, Ankara, Turki, 2011).
- Kuntarto, E. (2017). Keefektifan Model Pembelajaran Daring dalam Perkuliahan Bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi. *Indonesian Language Education and Literature*, 3(1), 99-110.
- Loviana, S. & Baskara, W. N. (2020). Dampak Pandemi Covid-19 Pada Kesiapan Pembelajaran Tadris Matematika IAIN Metro Lampung. *Epsilon*, 2(1), 62.
- Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2020). *Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020. Tentang Pelaksanaan Kebijakan Dalam Masa Darurat Penyebaran Coronavirus Disease (Covid-19)*.Jakarta.
- Nirmala, B., & Annuar, H. (2020). Home Visit: Strategi PAUD dari Rumah bagi Guru di Daerah 3T pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 1052-1062.

- Nahdi, K., Ramdhani, S., Yuliatin, R. R., & Hadi, Y. A. (2020). Implementasi Pembelajaran pada Masa Lockdown bagi Lembaga PAUD di Kabupaten Lombok Timur. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 177-186.
- Raserik K, A., Dibia, I. K., & Widiana, I. W (2016). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Bahasa Indonesia pada Siswa Kelas V SD Gugus VI. *E-Journal PGSD Universitas Pendidikan Ganesha*. 4(1). 4.
- Rachman, S. A. (2020). Pentingnya Penyediaan Lingkungan Belajar yang Kondusif Bagi Anak Usia Dini Berbasis Kunjungan Belajar di Masa *New Normal*. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 6(3), 480–487.
- Suprijono, A. (2015). *Cooperatif Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM (revisi)*. Yogyakarta : Pustaka Belajar
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suhendro, E. (2020). Strategi Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini*, 5(3), 133–140.
- Siswa Pedia (2013). Menentukan Subjek Penelitian. Di akses pada tanggal 9 Juni 2021, dari <https://www.siswapedia.com/menentukan-subjek-penelitian/>
- Sunendar, Dadang, dkk. (Tim Penyusun KBBI Edisi Kelima). (2020). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Trianto, (2009) *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif- Progresif*, Jakarta: Kencana.
- Yosefa Ade. (2021). *Home Visit dalam Pembelajaran Luring di Masa Pandemi Covid-19 di MIN 3 Rawas*. (disertai tidak di terbitkan, PGSD, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jambi, 2021).



## LAMPIRAN

### LEMBAR INSTRUMEN OBSERVASI

Aspek	Sub Aspek	Deskripsi
Tahap Persiapan	Guru membagi siswa kedalam kelompok.	Guru membuat kelompok belajar menjadi beberapa kelompok yang terdiri dari 4-6 orang
	Guru membuat jadwal kunjungan.	Jadwal kunjungan dibuat tiga kali dalam seminggu dan di infokan ke siswa, setiap kelompok belajar memperoleh jadwal kunjungan sebanyak sekali dalam seminggu
	Guru membuat grup Whatsapp kelas.	Guru membuat grup <i>whatsapp</i> untuk menginformasikan tentang tempat dan waktu pelaksanaan <i>home visit method</i>
Tahap Pelaksanaan	Tahap pelaksanaan awal	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru mengunjungi satu kelompok belajar dalam sehari</li> <li>- Guru memulai kunjungan pada pukul 09-00 sampai selesai.</li> <li>- Siswa memakai pakaian sehari-hari namun tetap rapi.</li> <li>- Siswa wajib memakai masker, mencuci tangan dan menjaga jarak.</li> </ul>
	Tahap pelaksanaan lanjutan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru memberikan materi pembelajaran IPA kepada siswa</li> <li>- Guru menginformasikan untuk temoat</li> </ul>

		pelaksanaan <i>home visit</i> <i>method</i> di pertemuan berikutnya
Tahap evaluasi pembelajaran	Kegiatan evaluasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>– Guru memberi soal-soal latihan mengenai ateri yang sudah diberikan</li> <li>– Guru memeriksa tugas yang telah diberikan dipertemuan sebelumnya</li> <li>– Guru memberi tugas rumah untuk di kerjakan dan diperiksa di pertemuan berikutnya</li> </ul>

### KISI KISI INSTRUMEN WAWANCARA

No	Indikator	Sub Indikator	Nomor Pertanyaan
1.	Latar belakang pelaksanaan	1. Pelaksanaan pembelajaran di masa pandemi <i> covid-19</i> . 2. Kendala pembelajaran dimasa pandemi <i> covid-19</i> . 3. Landasan pelaksanaan pembelajaran tatap muka	3 & 4  2  5 & 6
2.	Pelaksanaan <i>Home visit method</i>	1. Tahap persiapan 2. Tahap pelaksanaan 3. Tahap evaluasi	1,2  3,4,7  5,6,7
3.	Hasil Belajar menggunakan <i>Home Visit Method</i>	1. Cara Belajar 2. Minat Belajar 3. Lingkungan	4 ,6,7  1,3  5,6

## PEDOMAN WAWANCARA

Analisis *Home Visit Method* Dalam Pembelajaran IPA  
di Masa Pandemi *Covid-19* siswa kelas IV  
SDN 020 Pombuntang

Pedoman wawancara dengan Kepala Sekolah

Nama Lengkap : Hasni Dewi.LW.S.Pd

Hari/Tanggal : 22 Juni 2021

Waktu : 08.50 WITA

Daftar Pertanyaan :

1. Bagaimana pendapat Bapak/Ibu mengenai pembelajaran di masa pandemic *covid-19* ? Tidak maksimal
2. Apa saja hambatan atau kendala yang di hadapi sekolah selama masa pandemic *covid-19* ? Kurangnya sarana dan prasarana pendukung pembelajaran daring.
3. Pembelajaran apa yang digunakan pada saat awal pandemi ini terjadi ? Pembelajaran daring dengan sistem Asinkron.
4. Bagaimana cara pelaksanaan pembelajaran daring/luring di masa pandemic covid-19? Pembelajaran daring menggunakan sistem asinkron sedangkan pembelajaran luring menggunakan *home visit method*
5. Pembelajaran seperti apa yang digunakan sekolah dalam mengatasi masalah yang timbul akibat pandemi ? Daring dan Luring
6. Apakah bapak/ibu melakukan *home visit method* ? Iya
7. Adakah feedback/complain dari siswa selama pelaksanaan pembelajaran *home visit method* ? ada, mereka maunya belajar normal seperti biasa di sekolah saja

## Pedoman Wawancara dengan Guru kelas IV

Nama Lengkap : Fatmawati Sukma, S.Pd

Hari/Tanggal : Selasa, 22 Juni 2021

Waktu : 09.20 WITA

Daftar Pertanyaan :

1. Bagaimana cara pembagian kelompok belajar siswa pada pelaksanaan *home visit method* ? Dibagi sesuai jarak rumah terdekat mejadi beberapa kelompok yang terdiri 4-6 orang tiap kelompok belajar
2. Melalui apa ibu memberitahukan informasi ke siswa untuk mengenai tempat dan waktu kunjungan dilakukan ? grup *whatsapp*
3. Berapa lama waktu pelaksanaan *home visit method* dilakukan ? satu jam untuk tiap kunjungan
4. Bagaimana strategi pembelajaran yang diterapkan selama pelaksanaan pembelajaran menggunakan *home visit method* ? dengan pemberian materi dan pemberian tugas
5. Bagaimana rata-rata ketercapaian siswa kelas IV dari pelaksanaan *Home visit method* ? rata rata ketercapaian siswa sangat menurun dibanding pada saat pembelajaran normal di sekolah sebelum adanya pandemic covid-19.
6. Apakah ada peningkatan nilai atau penurunan nilai siswa sejak sebelum pandemi hingga pandemi sekarang ? tidak ada peningkata, malahan mengalami penurunan.
7. Adakah feedback/complain dari siswa selama pelaksanaan pembelajaran *home visit method* ? Ada, mereka mengalami kesulitan memahami materi karena lingkungan belajar yang tidak sama seperti biasanya pada saat belajar sekolah.

## Pedoman Wawancara dengan Siswa kelas IV

Nama Siswa : Anisa

Hari/Tanggal : 13 Juli 2021

Waktu : 09.00 WITA

## Daftar Pertanyaan :

1. Bagaimana perasaan adik belajar dirumah ? Tidak senang
2. Apa kesulitan adik ketika belajar dirumah ? Tidak di didik
3. Apakah adik senang belajar dengan dikunjungi guru dirumah? Iya
4. Apakah adik mengalami kesulitan dalam memahami materi yang dijelaskan guru saat belajar pembelajaran IPA dirumah? Iya
5. Apa yang adik harapkan jika virus corona ini pergi ? Bisa belajar kembali di sekolah
6. Apakah adik lebih senang belajar dirumah atau di ruang kelas ? di ruang kelas
7. Apakah adik merasa ada peningkatan semala belajar dirumah dengan menggunakan *Home Visit Method* yang di lakukan oleh guru ? Tidak ada peningkatan

## Pedoman Wawancara dengan Siswa kelas IV

Nama Siswa : Afika

Hari/Tanggal : 13 Juli 2021

Waktu : 09.00 WITA

## Daftar Pertanyaan :

1. Bagaimana perasaan adik belajar dirumah ? Tidak senang
2. Apa kesulitan adik ketika belajar dirumah ? memahami pelajaran dan mengerjakan tugas
3. Apakah adik senang belajar dengan dikunjungi guru dirumah? Iya
4. Apakah adik mengalami kesulitan dalam memahami materi yang dijelaskan guru saat belajar pembelajaran IPA dirumah? Iya
5. Apa yang adik harapkan jika virus corona ini pergi ? Bisa belajar kembali di sekolah
6. Apakah adik lebih senang belajar dirumah atau di ruang kelas ? di ruang kelas
7. Apakah adik merasa ada peningkatan semala belajar dirumah dengan menggunakan *Home Visit Method* yang di lakukan oleh guru ? Tidak ada peningkatan

## Pedoman Wawancara dengan Siswa kelas IV

Nama Siswa : Alif

Hari/Tanggal : 13 Juli 2021

Waktu : 09.00 WITA

## Daftar Pertanyaan :

1. Bagaimana perasaan adik belajar dirumah ? Senang
2. Apa kesulitan adik ketika belajar dirumah ? Tidak
3. Apakah adik senang belajar dengan dikunjungi guru dirumah? Iya
4. Apakah adik mengalami kesulitan dalam memahami materi yang dijelaskan guru saat belajar pembelajaran IPA dirumah? Tidak
5. Apa yang adik harapkan jika virus corona ini pergi ? Bisa belajar kembali di sekolah
6. Apakah adik lebih senang belajar dirumah atau di ruang kelas ? di ruang kelas
7. Apakah adik merasa ada peningkatan semala belajar dirumah dengan menggunakan *Home Visit Method* yang di lakukan oleh guru ? Tidak ada peningkatan



### Lampiran Profil Sekolah SDN 020 Pombuntang 1

No	Nama/NIP	Gol. Ruang an	Jabatan Guru	Mengajar Bid. Studi/ Guru Kelas	Beban Kerja/Ming gu	KET
1	<u>HASNIDEWIL.WARA,S.Pd</u> 196901061989032002	IV/b	Pembina TK.I	-	-	Kepala sekolah
2	<u>SUMAWATI,S.Pd</u> 196112311983032141	IV/b	Pembina TK.I	Guru Kelas I	24 jam	PNS
3	<u>Fatmawati Sukma,S.Pd</u> 19830811 200502 2 003	III/d	Pembina	Guru Kelas IV	24 jam	PNS
4	<u>Sepmi Kongkolu,S.Pd</u> 19740915 200902 2 003	III/c	Penata Muda TK I	Guru Kelas II	24 jam	PNS
5	<u>Husnaeni, S.Pd</u> 19870705 201504 2 001	III/b	Penata Muda	Guru Kelas V.a	30 jam	PNS
6	<u>Hadri,SP.d</u> 19710922 201406 1 001	III/a	Penata	Guru Kelas VI	30 jam	PNS
7	Awaluddin,A.Ma.Pd 19811225 201409 1 001	II/d	Penata Muda TK I	Guru PJOK I-VI	30 jam	PNS
8	Iman Asruli, S.Pd 19882004 202012 1 004	CPNS	-	Guru Kelas III	30 jam	CPNS
9	Salma S, S.Pd	-	-	Guru Kelas II. b	24 jam	PPPK
10	Nuraeni,S.Pd.I	-	-	Gr. Ag. Islam	24 jam	PPPK
11	Bunga Nawar S.Pd.I	-	-	Gr. Ag. Islam	24 jam	NON PNS
12	Surahma, S.Pd.K	-	-	Gr. Ag. Kristen	36 jam	NON PNS
13	Sukmawati, S.Pd	-	-	Guru Kelas V.b	24 jam	NON PNS
14	Heni Hendrawati,A.Ma.Pd.Sd	-	-	Guru Kelas III.b	24 jam	NON PNS
15	Jenggo Junaidi	-	-	Bujang Sekolah	-	NON PNS
16	Nurdiana Sunia, A.Ma.Pust	-	-	Pustakawan	-	NON PNS
17	Tutut Widyawati, S.Pd	-	-	Operator Sekolah	-	NON PNS

Tabel.1 Keadaan Kepala sekolah, guru dan pegawai 1

No	Kelas	L	P	Jumlah	Keterangan
1	I	14	15	29	
2	II	14	21	35	
3	III	24	24	48	
4	IV	15	5	20	
5	V	19	18	37	
6	VI	15	19	34	

Tabel. 2 Keadaan Siswa Menurut Jenis Kelamin

Status Pemilik	Luas Tanah	Penggunaan		Lain-lain
		Bangunan	Halaman	
HAK GB	1989 m <sup>2</sup>	-	-	-

Tabel. 3 Keadaan Sarana dan Prasarana

NO	Nama Ruang	Jumlah	Luas
1	R. Kepsek	1	3 x 3 m
2	R. Guru	1	7 x m
3	KM/WC Guru	2	1,5 m
4	KM/WC Murid	7	1,5 m
5	Perpustakaan	1	7 x 8 m
6	Ruang Kelas	8	7 x 8 m
7	Dapur	1	2 x 3 m

Tabel. 4 Ruang menurut Jenis, Kondisi dan Luas I

No	Jenis	Jumlah	Kondisi		
			Baik	Sedang	Rusak
1	Meja Siswa	198	10	188	
2	Kursi Siswa	198	10	188	
3	Meja Guru	9	9		
4	Kursi Guru	9	9		
5	Papan Tulis	8	8		
6	Lemari	9		9	
7	Laptop	2	1		1
8	Rak Hasil Peserta Didik	7	7		
9	Rak Majalah 2	1	1		
10	Rak Majalah 3	1	1		
11	Kursi Tamu	1 Set	1 Set		
12	Print	2	1		1
13	Tempat Sampah	13	13		
14	Jam Dinding	8	1	7	
15	Alat Peraga	7	5		2
16	Perlengkapan P3K	1			
17	Simbol Kenegaraan	1	1		

Tabel. 5 Perlengkapan Sekolah

### Lampiran Dokumentasi



**Gambar. 2 Observasi kegiatan guru dan siswa**



Gambar.3 Wawancara peneliti dengan Kepala Sekolah SDN 020 Pombuntang



Gambar. 4 wawancara peneliti dengan guru kelas IV SDN 020 Pombuntang



Gambar. 5 Pelaksanaan Home Visit Method



Gambar. 6 Wawancara peneliti dengan siswi kelas IV SDN 020 Pombuntang





Gambar.7 Wawancara peneliti dengan siswa kelas IV SDN 020 Pombuntang.

## Lampiran Surat Penelitian



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS COKROAMINOTO PALOPO**

Jl. Latamcelling No. 9 B Kota Palopo Sulawesi Selatan  
Tlp. 0471-23421 Website <http://www.uncp.ac.id>

Nomor : 048/FKIP-UNCP/VI/2021 Palopo, 18 Juni 2021  
Lampiran : -  
Perihal : Permohonan izin melakukan penelitian

Kepada Yth.  
**Kepala SDN 020 Pombuntang**

di-  
Tempat

Dengan Hormat,  
Sehubungan dengan pelaksanaan penelitian bagi yang tersebut dibawah ini:

Nama : Inda Sari  
NIM : 1701414199  
Tempat/Tanggal Lahir : Baebunta, 28 Maret 1999  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Alamat : Desa Baebunta, Kecamatan Baebunta  
Tempat Penelitian : SDN 020 Pombuntang.  
Waktu Penelitian : Bulan Juni-Juli 2021

Dimohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menerbitkan surat izin melakukan penelitian di instansi yang Bapak/Ibu pimpin guna menyusun karya ilmiah (Skripsi) yang berjudul **"Analisis Home Visit Method Terhadap Hasil Belajar IPA di Masa Pandemi Covid-19 Siswa Kelas III di SDN 020 Pombuntang"**.

Atas bantuan dan kerjasamanya, kami ucapkan terima kasih.

Dekan FKIP.  
  
**Dr. Rusdiana Junaid, M. Hum., M.A.**  
NIP. 19680624 199403 2 003

Tembusan disampaikan kepada yang terhormat:

1. Rektor UNCP (Sebagai Laporan)
2. Arsip



PEMERINTAH KABUPATEN LUWU UTARA  
DINAS PENDIDIKAN  
**UPT SDN 020 POMBUNTANG**

Alamat: Jl. Trans Sulawesi Desa Sabbang Kec. Sabbang, Kab. Luwu Utara

**SURAT IJIN PENELITIAN**

NOMOR : 411 / 074 /UPT.SDN-020/ VI /2021

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala UPT SD Negeri 020 Pombuntang, Kec. Sabbang, Kab. Luwu Utara, menerangkan bahwa sesungguhnya saudara:

Nama	: Inda Sari
NIM	: 1701414199
Universitas	: Universitas Cokroaminoto Palopo
Prodi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas	: Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Mahasiswa tersebut benar-benar telah mengadakan Penelitian Tindakan Kelas dengan judul “**ANALISIS HOME VISIT METHOD TERHADAP HASIL BELAJAR IPA DI MASA PANDEMI COVID-19 SISWA KELAS IV DI SDN 020 POMBUNTANG**” di UPT SD Negeri 020 Pombuntang, pada bulan Juni – Juli 2021.

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

16 Juli 2021

Kepala  
UPT SD Negeri 020 Pombuntang  
DINAS PENDIDIKAN

*Handwritten signature*  
Maspidiwi L. Wara, S.Pd  
196401061989032002